
Workshop dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Berdasarkan Prinsip Syariah

Yana Achmad Supriatna¹, Lilis Sakuroh², Laili Rahmawati³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Al Jabar

Abstrak

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan aspek penting dalam mencapai kesejahteraan finansial. Prinsip syariah menyediakan panduan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Artikel ini membahas hasil workshop dan konsultasi mengenai pengelolaan keuangan keluarga berbasis prinsip syariah yang melibatkan peserta dari berbagai latar belakang sosial. Metode penelitian melibatkan survei sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengevaluasi pemahaman peserta. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran dan pemahaman prinsip keuangan syariah, seperti penghindaran riba, investasi halal, dan pentingnya zakat. Artikel ini memberikan wawasan bagi akademisi dan praktisi dalam mengembangkan program serupa untuk meningkatkan literasi keuangan syariah.

Kata kunci: *Keuangan Keluarga; Prinsip Syariah; Literasi Keuangan; Workshop; Konsultasi*

Abstract

Family financial management is an important aspect of achieving financial well-being. Shariah principles provide guidelines that are in line with Islamic values, such as fairness, transparency and sustainability. This article discusses the results of a workshop and consultation on sharia-based family financial management involving participants from various social backgrounds. The research method involved pre- and post-activity surveys to evaluate participants' understanding. Results showed a significant increase in awareness and understanding of Islamic financial principles, such as the avoidance of usury, halal investment, and the importance of zakat. This article provides insights for academics and practitioners in developing similar programs to improve Islamic financial literacy.

Keywords: *Family Finance; Sharia Principles; Financial Literacy; Workshop; Consultation*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan keluarga menjadi topik yang semakin relevan di era modern, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi global (Nuryana, 2020). Prinsip syariah menawarkan alternatif yang tidak hanya fokus pada profit tetapi juga keberkahan dan keberlanjutan (Huda & Heykal, 2013). Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan syariah memiliki peran penting dalam menciptakan stabilitas ekonomi keluarga yang berbasis pada nilai-nilai Islam (Anwar, 2018).

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas workshop dan konsultasi sebagai media peningkatan literasi keuangan syariah pada keluarga. Kegiatan ini dirancang

untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai prinsip syariah dalam aspek pengelolaan keuangan, seperti penghindaran riba, perencanaan zakat, dan investasi halal (Karim, 2021).

Manfaat penelitian ini mencakup peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan keuangan berbasis nilai Islam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dan akademisi untuk mengembangkan program literasi keuangan yang berkelanjutan (Syafi'i, 2019).

Literatur terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah masih rendah di kalangan masyarakat umum (Firdaus, 2020). Survei oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mengungkapkan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat yang memahami produk keuangan syariah (OJK, 2021). Oleh karena itu, inisiatif seperti workshop ini menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari (Rahmawati, 2022).

Kajian ini menggunakan pendekatan yang berbasis pada pengukuran perubahan pemahaman sebelum dan sesudah workshop. Hasilnya diharapkan dapat memperkuat argumen tentang pentingnya pendekatan berbasis pendidikan untuk literasi keuangan syariah (Azizah & Amin, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Jenis Penelitian:** Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif (Sugiyono, 2019).
2. **Populasi dan Sampel:** Peserta workshop terdiri dari 100 keluarga yang dipilih secara purposif (Creswell, 2018).
3. **Teknik Analisis Data:** Analisis komparatif menggunakan uji-t untuk mengevaluasi perubahan pemahaman sebelum dan sesudah workshop (Santoso, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap prinsip keuangan syariah setelah mengikuti workshop. Hal ini tercermin dari perbandingan hasil pre-test dan post-test.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test

Kategori	Pre-Test (%)	Post-Test (%)
Memahami konsep riba	45%	85%
Memahami zakat	50%	90%
Investasi halal	40%	80%

Tabel 1 memperlihatkan peningkatan signifikan pada setiap kategori utama. Peserta yang sebelumnya hanya memiliki pemahaman dasar mengenai konsep riba, setelah workshop mampu mengidentifikasi praktik riba dalam transaksi sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dan mudah dipahami oleh peserta dari berbagai latar belakang sosial ekonomi.

Selain itu, evaluasi kepuasan terhadap materi dan relevansi workshop menunjukkan hasil yang sangat positif. Peserta merasa bahwa materi yang diberikan memberikan wawasan baru yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah tabel evaluasi aspek-aspek tersebut:

Tabel 2. Evaluasi

Aspek Evaluasi	Skor Sebelum Workshop	Skor Setelah Workshop
Kepuasan terhadap materi	3,5/5	4,8/5
Relevansi dengan kebutuhan	3,8/5	4,9/5

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta meningkat secara signifikan. Peserta merasa bahwa solusi yang ditawarkan dalam workshop sangat sesuai dengan kebutuhan mereka, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi modern.

Selain data kuantitatif, terdapat pula temuan kualitatif yang memperkaya hasil penelitian ini. Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka lebih memahami pentingnya perencanaan zakat dan pengelolaan keuangan berbasis syariah sebagai langkah menuju keberlanjutan finansial. Salah satu peserta menyatakan: "Workshop ini membuka wawasan saya tentang pentingnya mengelola keuangan secara syariah untuk mencapai keberkahan dalam hidup."

Hasil ini juga menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang melibatkan praktik langsung, seperti simulasi perencanaan anggaran berbasis syariah, lebih efektif dibandingkan pendekatan teoritis semata. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi (Huda & Heykal, 2013).

Secara keseluruhan, workshop ini berhasil meningkatkan literasi keuangan syariah peserta dan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga mereka. Keberhasilan ini dapat menjadi model bagi pelaksanaan program serupa di masa mendatang.

KESIMPULAN

Workshop dan konsultasi pengelolaan keuangan berbasis prinsip syariah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam memahami konsep-konsep kunci seperti riba, zakat, dan investasi halal. Selain itu, pendekatan edukasi interaktif yang digunakan dalam workshop ini terbukti mampu meningkatkan kepuasan peserta.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literasi keuangan syariah dan dapat menjadi model untuk program serupa di masa depan. Hasil ini juga menjadi dasar bagi pengambil kebijakan untuk mendukung inisiatif edukasi keuangan berbasis nilai Islam. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah dapat menjadi langkah strategis dalam menciptakan kesejahteraan ekonomi keluarga yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2018). *Keuangan Syariah: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Gramedia.
- Azizah, N., & Amin, H. (2021). "Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Edukasi." *Jurnal Ekonomi Islam*, 15(1), 45-56.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publications.
- Firdaus, M. (2020). "Literasi Keuangan Syariah di Indonesia." *Jurnal Keuangan Islam*, 13(2), 123-136.
- Huda, N., & Heykal, M. (2013). *Ekonomi Syariah Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Karim, A. (2021). *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Alfabeta.

- Nuryana, Z. (2020). "Dinamika Keuangan Keluarga di Era Digital." *Jurnal Sosial dan Ekonomi Islam*, 10(1), 25-39.
- OJK. (2021). "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah." Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Rahmawati, D. (2022). "Efektivitas Edukasi Keuangan Berbasis Syariah." *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(3), 110-125.
- Santoso, S. (2020). Analisis Statistik dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, M. (2019). "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Ekonomi Keluarga." *Jurnal Ekonomi Islam*, 18(4), 201-214.
- Tarmizi, R. (2020). Manajemen Keuangan Syariah. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf, A. (2021). "Inklusi Keuangan dan Literasi Syariah di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 75-90.
- Zainuddin, H. (2020). Prinsip Keuangan Syariah untuk Kehidupan Sehari-hari. Malang: UMM Press.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
